

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi namun cenderung meningkat dengan nilai rata-rata 4,25 kali yang artinya perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien atau tidak mengelola modalnya dengan baik. Meningkatnya likuiditas disebabkan karena beberapa perusahaan melunaskan hutang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. Hal ini disebabkan oleh beberapa perusahaan mengalokasikan hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo ke hutang jangka panjang.
2. Gambaran aktivitas yang diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi namun cenderung meningkat dengan nilai rata-rata 0,72 kali. Walaupun pergerakan TATO cenderung meningkat namun tidak mencapai standar dari TATO yaitu 1 kali. Rendahnya angka aktivitas disebabkan karena rendahnya penjualan sebagian besar perusahaan sub sektor batubara dibandingkan total aset yang dimiliki perusahaan sub sektor batubara yang besar dan harga komoditas batubara yang tidak stabil.
3. Gambaran mengenai kondisi harga saham sub sektor batubara dalam kurun waktu 2015-2019 mengalami pergerakan yang cenderung meningkat sepanjang tahun 2015-2018 namun di tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan dari harga saham beberapa perusahaan sub sektor batubara yang mengalami penurunan karena melemahnya harga komoditas sehingga membuat kinerja perusahaan menurun. Rata-rata harga

saham tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 3.441,14. Sedangkan rata-rata harga saham terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 1.530,96.

4. Likuiditas dan aktivitas berpengaruh terhadap harga saham. Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi likuiditas tidak menjadi faktor utama untuk menentukan berinvestasi. Aktivitas yang diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Artinya setiap kenaikan aktivitas berpengaruh terhadap kenaikan harga saham, begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, upaya meningkatkan likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sub sektor batubara menggambarkan masih terdapat beberapa aset perusahaan yang belum terkelola dengan baik. Perusahaan dapat memperhatikan dan menjaga jumlah aktiva lancar yang dimiliki secara maksimal. Perusahaan perlu untuk memaksimalkan pengelolaan keuangan dengan efisien. Peningkatan *current ratio* ini memberikan sinyal yang baik bagi para investor sehingga investor menilai perusahaan memiliki prospek dimasa yang akan datang dan mampu memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Hal tersebut akan berdampak terhadap tingkat kepercayaan investor untuk melakukan investasi diperusahaan sub sektor batubara.
2. Bagi perusahaan, upaya meningkatkan aktivitas yang diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) pada perusahaan sub sektor batubara menggambarkan masih belum maksimalnya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan yang mengakibatkan aktivitas perusahaan tidak mencapai satu kali. Dengan begitu, perusahaan untuk dapat meningkatkan penjualannya agar laba perusahaan juga meningkat dan akan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki efektivitas yang semakin baik dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada diperusahaan. Pergerakan aktivitas yang menurun di tahun terakhir

memberikan sinyal yang kurang baik bagi para investor, karena investor akan mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik.

3. Penurunan harga saham perusahaan sub sektor batubara di tahun terakhir penelitian menunjukkan bahwa rendahnya penilaian investor terhadap perusahaan batubara di tahun akhir penelitian. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan sub sektor batubara menjadi sorotan sebagai perusahaan yang bakal dijadikan pilihan investasi. Salah satunya dengan fokus pada aktivitas yang dapat dilihat dari *total assets turnover* perusahaan. Perusahaan harus meningkatkan penjualan untuk mengimbangi harga komoditas batubara yang cenderung menurun. Karena *total assets turnover* perusahaan merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan perubahan harga saham. *Total assets turnover* yang tinggi dinilai baik oleh investor, sehingga investor tidak ragu untuk membeli saham yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Sehingga investor dapat menilai prospek perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melanjutkan penelitian dengan model regresi yang terbaik dan diharapkan dapat meneliti mengenai harga saham dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham, serta untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda atau dengan menambah periode pengamatan. Selain itu, penulis perlu memperhatikan periode penelitian karena semakin panjang periode penelitian maka hasil penelitiannya akan lebih akurat.